

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Batangtoru dengan menggunakan model *scientific inquiry* menggunakan peta konsep diperoleh kesimpulan:

1. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model *scientific inquiry* menggunakan peta konsep lebih baik daripada siswa yang di belajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Keterampilan proses sains siswa siswa yang memiliki sikap ilmiah di atas rata-rata lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap ilmiah di bawah rata-rata.
3. Terdapat interaksi antara model *scientific inquiry* menggunakan peta konsep dengan sikap ilmiah terhadap keterampilan proses sains pada siswa.

5.2 Saran

a. Untuk Guru dan Instansi Pendidikan

1. Nilai rata-rata keterampilan proses sains yang diajarkan dengan model *scientific inquiry* menggunakan peta konsep belum memuaskan, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dikarenakan LKS yang disusun belum memenuhi semua indikator keterampilan proses sains. Oleh karena itu, bagi guru disarankan agar menyusun LKS yang melatih siswa untuk memiliki keterampilan proses sains.

2. Nilai rata-rata keterampilan proses sains siswa dengan sikap ilmiah diatas rata-rata belum memuaskan, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dikarenakan instrument yang digunakan belum mengukur sikap ilmiah adalah angket, dimana dalam pengisian angket siswa terlihat asal-asalan. Oleh karena itu bagi guru disarankan untuk membuat instrument sikap ilmiah dalam bentuk soal-soal fisika agar sikap ilmiah siswa dapat terukur dengan baik.
3. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan pembelajaran *scientific inquiry* menggunakan peta konsep lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki sikap ilmiah di atas rata-rata karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* menggunakan peta konsep dengan menggunakan media lain seperti media *pHet*, *macro flash* dan lain supaya siswa lebih senang untuk belajar.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model *scientific inquiry* menggunakan peta konsep pada sekolah yang memiliki pasilitas yang memadai.